

GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI INPRES KARATUNG KECAMATAN MANGANITU KABUPATEN SANGIHE

Vinne Ditniaty Karaeng*, Jootje M. L. Umboh*, Rahayu H. Akili*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Sesuai data yang diperoleh dari Puskesmas Manganitu menunjukkan bahwa masih banyak anak – anak usia sekolah yang sering terserang penyakit akibat kurangnya pengetahuan tentang PHBS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri Inpres Karatung tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sekolah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I sampai kelas VI yang berjumlah 73 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu total populasi dan jumlah sampelnya 73 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 44 responden (60,3%) dan yang memiliki pengetahuan tidak baik sebanyak 29 responden (39,7%). Siswa yang memiliki sikap baik sebanyak 49 siswa (67,1%) dan yang memiliki sikap yang kurang baik 24 siswa (32,9%). Siswa yang memiliki tindakan yang baik sebanyak 54 siswa (74,0%) dan yang memiliki tindakan yang kurang baik sebanyak 19 siswa (26,0%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah rata-rata pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa tentang PHBS sekolah sudah baik akan tetapi harus ditingkatkan lagi agar menambah pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa terhadap PHBS. Disarankan terus mengembangkan program UKS, meningkatkan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler dalam bidang kesehatan, mengadakan penyuluhan tentang PHBS.

Kata Kunci : *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Pengetahuan, Sikap, Tindakan*

ABSTRACT

Behavior of Clean and Healthy Lifestyle was a set of behaviors that was practiced on the basis of consciousness as a result of learning, which makes a person able to help themselves (independently) in health and play an active role in creating of public health. Based on the data which obtained from Public Health Center of Manganitu shows that there are still many school-age children were often attacked by diseases due to lack of knowledge of Behavior of Clean and Healthy Lifestyle. The purpose of this study was to determine the Behavior Overview of Public Elementary School's Student of Karatung about Clean and Healthy behavior of the Schools.

This study was an observational research. The population in this study was all students of class I to class VI totaling 73 students. The sampling method that used was the total population and the sample size was 73 students.

The results showed that the respondents who have a good knowledge were amount to 44 respondents (60.3%) and having poorly knowledge were 29 respondents (39.7%). The students who have a favorable attitude were amount to 49 students (67.1%) and those with unfavorable attitudes were 24 students (32.9%). The students who have an appropriate action amount to 54 students (74.0%) and those with deficient action were 19 students (26.0%).

The conclusion of this study was the average of the knowledge, attitudes, and actions of students of school's behavior of clean and healthy lifestyle are good enough, however must be improved in order to increase the students' knowledge, attitudes, and actions of Clean and Healthy Lifestyle Behavior. Advised to keep developing the School Health Unit program, improve curricular and extracurricular activities in the field of health, providing extension of Clean and Healthy Lifestyle Behavior.

Keywords: *Clean and Healthy Lifestyle Behavior, Knowledge, Attitude, Action*

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok dan masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. PHBS merupakan suatu tindakan pencegahan agar masyarakat terhindar dari penyakit dan gangguan kesehatan. PHBS dapat dilakukan di berbagai tatanan masyarakat, seperti tatanan rumah tangga, sekolah, tempat kerja dan tempat-tempat umum. PHBS di tatanan rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat (Profil Kesehatan Indonesia, 2014)

Perilaku hidup yang bersih dan sehat merupakan faktor kedua terbesar setelah faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan individu, kelompok, atau masyarakat. Perilaku ini menyangkut pengetahuan akan pentingnya hygiene perorangan, sikap dalam menanggapi penyakit serta tindakan yang dilakukan dalam menghadapi suatu penyakit atau

permasalahan kesehatan lainnya (Notoatmodjo S, 2010).

Sekolah merupakan perpanjangan tangan keluarga dalam meletakkan dasar perilaku untuk kehidupan anak selanjutnya, termasuk perilaku kesehatan. Sementara itu populasi anak sekolah di dalam suatu komunitas cukup besar, antara 20% - 30%. Oleh sebab itu, promosi atau pendidikan kesehatan di sekolah sangat penting. Salah satu bentuk promosi kesehatan di sekolah yaitu Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan sekaligus UKS merupakan upaya kesehatan masyarakat di sekolah dimana program pendidikan dan kesehatan dikombinasikan untuk menumbuhkan perilaku kesehatan sebagai faktor utama untuk kehidupan. Sekolah yang berwawasan kesehatan, dimana sekolah bukan hanya sebagai tempat kegiatan belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk pembentukan perilaku hidup sehat (Notoatmodjo S, 2010).

Anak usia Sekolah Dasar (SD) merupakan masa keemasan untuk menanamkan perilaku seperti Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sehingga kedepannya akan membentuk perilaku mereka untuk memiliki kemampuan dan kemandirian dalam mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya serta dapat berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang

sehat baik di sekolah, di keluarga maupun di masyarakat.

Berdasarkan penelitian Suhri (2014) distribusi responden menurut sikap tentang perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah menunjukkan sebagian besar responden memiliki sikap yang sedang yaitu sebanyak 26 responden (46%). Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap tentang perilaku hidup bersih dan sehat anak sekolah dasar sebagian besar adalah cukup.

Sulastrri (2014) dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh anak sekolah dasar tentang hidup bersih dan sehat kategori baik sebanyak 56,3% dan kategori buruk sebanyak 43,7% sedangkan perilaku yang dimiliki oleh anak sekolah dasar tentang hidup bersih dan sehat di sekolah didapatkan hasil bahwa kategori baik sebanyak 42,2% dan kategori buruk sebanyak 57,8%. Jadi, ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku anak sekolah tentang hidup bersih dan sehat di sekolah.

Menurut penelitian Koem (2015) diperoleh hasil bahwa terdapat 23 responden (45,1%) yang berperilaku hidup bersih dan sehat yang tidak baik dengan pengetahuan siswa yang tidak baik juga, adapun 52 responden (85,2%) yang berperilaku hidup bersih dan sehat

yang baik dengan pengetahuan siswa yang baik juga.

Sekolah Dasar Negeri Inpres Karatung merupakan salah satu wilayah kerja Puskesmas Manganitu. Sesuai data yang diperoleh dari Puskesmas Manganitu yaitu data penyakit 3 (tiga) bulan terakhir menunjukkan bahwa masih banyak anak – anak usia sekolah yang sering terserang penyakit akibat kurangnya pengetahuan tentang PHBS dimana jumlah kasus diare sebanyak 11 orang, penderita sakit gigi sebanyak 26 orang, penderita kecacingan sebanyak 3 orang, penderita penyakit kulit sebanyak 38 orang, dan penderita ISPA sebanyak 61 orang.

Hasil observasi di Sekolah Dasar Negeri Inpres Karatung menunjukkan bahwa lingkungan sekolah sudah bersih. Hal ini terlihat dari halaman sekolah yang bersih serta tersedia tempat sampah yang diletakkan di depan kelas masing - masing. Hanya saja Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Negeri Inpres Karatung misalnya perilaku mencuci tangan sebelum dan sesudah makan belum diterapkan dengan baik oleh siswa sehingga tangan dan kuku siswa masih terlihat kotor. Sementara perilaku jajan siswa, masih banyak siswa yang jajan sembarangan diluar kantin sekolah.

Sekolah Dasar Negeri Inpres Karatung adalah salah satu dari 30

sekolah yang ada di Kecamatan Manganitu. Peneliti sengaja memilih Sekolah Dasar Negeri Inpres Karatung untuk menjadi tempat penelitian karena Sekolah Dasar Negeri Inpres Karatung pernah meraih juara 1 (satu) tingkat Kabupaten pada lomba Sekolah Sehat tahun 2013. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri Inpres Karatung Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sekolah.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *observasional*. Penelitian *observasional* biasa disebut juga penelitian *deskriptif* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah dimana peneliti hanya melakukan observasi atau pemantauan (Notoatmodjo S, 2012). Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Inpres Karatung Kampung Karatung II Kecamatan Manganitu Kabupaten Sangihe pada bulan September 2016. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I (satu) sampai dengan kelas VI (enam) di Sekolah Dasar Negeri Inpres Karatung tahun 2016 yang berjumlah 73 siswa. Besar sampel diambil dari seluruh total populasi (Anonymous, 2016).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tentang

Gambaran PHBS Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Inpres Karatung adalah wawancara dengan menggunakan kuesioner dan pengamatan langsung. Pengumpulan data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pembagian kuesioner penelitian dan juga wawancara langsung dengan siswa Sekolah Dasar Negeri Inpres Karatung. Data sekunder diperoleh dari profil sekolah yaitu berupa identitas sekolah, jumlah siswa sekolah dan sebagainya. Data diolah secara statistik untuk menentukan kategori pengetahuan, sikap, dan tindakan.

s Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Sekolah Dasar Negeri Inpres Karatung

Tabel 1 Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang PHBS

Pengetahuan	n	%
Baik	44	60,3
Kurang Baik	29	39,7
Jumlah	73	100

Berdasarkan tabel 1, tingkat pengetahuan responden tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menunjukkan 44 responden (60,3%) memiliki pengetahuan yang baik dan 29 responden (39,7%) memiliki pengetahuan yang kurang baik. Pengetahuan yang baik ini ditunjang dengan adanya mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan

kesehatan (PENJASORKES) yang didalamnya ada pembahasan tentang PHBS. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Koem (2015) terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas IV, V, dan VI terhadap perilaku hidup bersih dan sehat menunjukkan bahwa terdapat 61 responden (54,5%) memiliki pengetahuan yang baik dan 51 responden (45,5%) memiliki pengetahuan yang tidak baik. Hal ini dikarenakan adanya penerapan sistem promosi kesehatan di sekolah.

Gambaran Sikap Responden Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Sekolah Dasar Negeri Inpres Karatung

Tabel 2 Distribusi Tingkat Sikap Responden Tentang PHBS

Sikap	n	%
Baik	49	67,1
Kurang Baik	24	32,9
Jumlah	73	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat sikap responden tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menunjukkan 49 responden (67,1%) memiliki sikap yang baik dan 24 responden (32,9%) memiliki sikap yang kurang baik.

Sikap adalah suatu respons seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang melibatkan factor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-

tidak baik dan sebagainya). Campbell (1950) mendefinisikan sangat sederhana yaitu dikatakan bahwa sikap itu suatu sindroma atau kumpulan gejala dalam merespons stimulus atau objek termasuk masalah kesehatan dan penyakit (Notoatmodjo S, 2012)

Sikap yang baik tentang PHBS pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Inpres Karatung ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan responden terhadap manfaat dari PHBS tersebut dan kecenderungan untuk mendukung atau mengikuti perilaku hidup bersih dan sehat yang baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Janis C (2014) terhadap sikap siswa kelas IV – VI tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menunjukkan 123 responden (82%) memiliki sikap baik dan 27 responden (18%) memiliki sikap yang kurang baik. Sedangkan menurut penelitian Suhri M (2014) tentang gambaran sikap tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada anak sekolah dasar distribusi responden menurut sikap tentang perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah menunjukkan sebagian besar responden memiliki sikap yang sedang yaitu sebanyak 26 responden (46%). Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain faktor internal berupa minat atau perhatian anak, serta faktor eksternal yaitu keluarga, teman sebaya, sumber informasi dan media massa.

Gambaran Tindakan Responden Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Sekolah Dasar Negeri Inpres Karatung

Tabel 3 Distribusi Tingkat Tindakan Responden Tentang PHBS

Tindakan	n	%
Baik	54	74,0
Kurang Baik	19	26,0
Jumlah	73	100

Menurut tabel 3, tingkat tindakan responden tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menunjukkan 54 responden (74,0%) memiliki tindakan yang baik dan 19 responden (26,0%) memiliki tindakan yang kurang baik. Tindakan yang baik ini ditunjang dengan adanya ketersediaan fasilitas atau sarana prasarana yang ada di sekolah. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Gomo M J (2013) tentang gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sekolah pada siswa kelas akselerasi di SMPN 8 Manado untuk tindakan responden, dari hasil skoring yang didapatkan yaitu 304, maka di gunakan skoring penilaian tindakan berdasarkan *guttman*: 0-224=buruk, 225-448=baik. dapat di simpulkan untuk tindakan siswa akselerasi SMPN 8 Manado tentang PHBS sekolah adalah baik. Ini dikarenakan karena adanya dukungan dari para guru dan petugas kesehatan

untuk memperkuat terbentuknya tindakan yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Inpres Karatung mengenai Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Siswa yang memiliki penget ahuan baik sebanyak 44 siswa (60,3%) dan yang memiliki pengetahuan tidak baik sebanyak 29 siswa (39,7%)
2. Siswa yang memiliki sikap baik sebanyak 49 siswa (67,1%) dan yang memiliki sikap yang kurang baik 24 siswa (32,9%)
3. Siswa yang memiliki tindakan yang baik sebanyak 54 siswa (74,0%) dan yang memiliki tindakan yang kurang baik sebanyak 19 siswa (26,0%)

Maka ditarik kesimpulan bahwa rata-rata pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa Sekolah Dasar Negeri Inpres Karatung tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sekolah adalah baik.

SARAN

1. Diharapkan kepada pihak sekolah agar terus mengembangkan program UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)
2. Meningkatkan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler khususnya dalam

- bidang kesehatan agar dapat meningkatkan kesehatan anak didik
3. Lebih meningkatkan kerja sama dengan pihak puskesmas untuk mengadakan penyuluhan khususnya penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sekolah agar lebih berjalan dengan baik dan efektif

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. 2016. *Laporan Bulanan Data Kesakitan Puskesmas Manganitu 2016*.
- Anonimous. 2016. *Profil Sekolah Dasar Negeri Inpres Karatung 2016*.
- Gomo M J. 2013. *Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Sekolah Pada Siswa Kelas Akselerasi Di SMPN 8 Manado*. Fakultas Kedokteran UNSRAT : Manado. *Jurnal e-Biomedik (eBM)* Vol.1/No.1/Maret 2013. Hal 503–505. (<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/download/4590/4118>. diakses 20 mei 2016).
- Janis C. 2014. *Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 30 Manado*. Skripsi FKM UNSRAT : Manado
- Kementrian Kesehatan RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia 2014*.
- Koem Z. 2015. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Pelajar Di Sd Inpres Sukur Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara*. *Jurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT* Vol. 4 No. 4 NOVEMBER 2015 ISSN 2302 – 2493. (<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/pharmacon/article/view/10219>. diakses 22 mei 2016)
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo S. 2010. *Promosi Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sulastri K. 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Anak Sekolah Tentang Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Puskesmas Selemadeg Timur II*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan – Poltekes Denpasar* Vol. 4 no 1, Mei 2014 : 99 – 106. (<http://scholar.google.co.id/poltek-kes-denpasar.ac.id>. diakses 25 mei 2016).

Suhri M. 2014. *Gambaran Sikap
Tentang Perilaku Hidup Bersih
Dan Sehat Pada*

*Anak Sekolah Dasar Negeri Di Desa
Gonilan Kecamatan Kartasura
Kabupaten Sukoharjo. Universitas
Muhammadiyah : Surakarta.
(<http://eprints.ums.ac.id/28617/>.
diakses 22 mei 2016).*